



## Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan Kesehatan Mulut dan Menjaga Gigi yang Baik dan Benar di Desa Kronjo, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten

### *Community Service Regarding on Oral Health Counseling and Maintaining Teeth Care in Kronjo Village, Tangerang District, Banten Province*

Ganjar Sidik Gandara<sup>1\*</sup>, Dedy Khaerudin<sup>2</sup>, Irma Nurmala Dewi<sup>3</sup>, Sika Noviani<sup>4</sup>, Afri Handayani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bina Bangsa, Indonesia

[ganjar.sidik.gandara@binabangsa.ac.id](mailto:ganjar.sidik.gandara@binabangsa.ac.id)<sup>1\*</sup>, [dedy.khaerudin@binabangsa.ac.id](mailto:dedy.khaerudin@binabangsa.ac.id)<sup>2</sup>, [irma.nurmala.dewi@binabangsa.ac.id](mailto:irma.nurmala.dewi@binabangsa.ac.id)<sup>3</sup>, [sikanoviani77@gmail.com](mailto:sikanoviani77@gmail.com)<sup>4</sup>, [afrihandayani2@gmail.com](mailto:afrihandayani2@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: [ganjar.sidik.gandara@binabangsa.ac.id](mailto:ganjar.sidik.gandara@binabangsa.ac.id)

#### Article History:

Received: Juli 16, 2024;

Revised: Juli 31, 2024;

Accepted: August 17, 2024;

Online Available: August 19, 2024

**Keywords:** PKM Health, Five Senses, Dental Health, KKM 74 UNIBA

**Abstract:** Maintaining body health is an obligation for each of us. The most crucial body health from our five senses that must be maintained is oral health, which includes the teeth and gums because teeth are a part of the body that serves a purpose in chewing food. Bina Bangsa University students share their knowledge through this community service in the health sector. Children at SDN 3 Kronjo are the target audience for this PKM, which aims to address a variety of dental health issues that they may encounter. Maintaining oral hygiene is the most important preventive measure for infections that can lead to cavities. The solution to this program is to plan material delivery and how to overcome the health issue of cavities, which frequently occurs in elementary school children. The activity takes the form of health education provided by Bina Bangsa University (UNIBA) students to participants, who are elementary school children in classes 5 and 6. Meanwhile, UNIBA KKM Implementers carry out the extension method continuously throughout the KKM program, as programmed. This KKM activity also includes practice on how to brush your teeth properly and the consequences of not maintaining healthy teeth, gums, and oral cavities.

#### Abstrak

Menjaga kesehatan tubuh merupakan kewajiban dari diri kita masing-masing, kesehatan tubuh yang paling utama dari panca indra kita dan harus dijaga adalah kesehatan mulut dimana didalamnya terdapat gigi dan gusi, karena gigi merupakan anggota tubuh yang memiliki fungsi dalam mengunyah makanan. Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bidang kesehatan ini sebagai pengabdian mahasiswa Universitas Bina Bangsa dalam menyampaikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari. Target dari PKM ini adalah anak-anak SDN 3 Kronjo, hal ini berupaya memecahkan berbagai masalah kesehatan gigi yang dihadapi, terutama pada anak di SDN 3 Kronjo. Menjaga Kebersihan gigi dan mulut merupakan tindakan pencegahan yang paling utama dianjurkan untuk mencegah terjadinya infeksi yang dapat menyebabkan gigi berlubang. Solusi dari program ini adalah penyusunan penyampaian materi serta cara mengatasi masalah kesehatan gigi berlubang yang sering terjadi pada anak sekolah dasar. Bentuk kegiatan berupa penyuluhan kesehatan dari mahasiswa kkm Universitas Bina Bangsa (UNIBA) dengan peserta yaitu anak Sekolah Dasar di kelas 5 dan kelas 6 yang merupakan responden dalam kegiatan ini. Sementara metode penyuluhan dilakukan oleh Pelaksana KKM UNIBA secara terus-menerus selama periode program KKM berlangsung dan terprogram. Dalam pelaksanaan kegiatan KKM ini juga diberikan praktek cara menggosok gigi yang benar dan tentang dampak tidak menjaga kesehatan gigi, gusi dan rongga mulut.

**Kata kunci :** PKM Kesehatan, Panca Indra, Kesehatan gigi, KKM 74 UNIBA

## **1. PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan area mulut seringkali diabaikan oleh masyarakat, hal ini dikarenakan kurangnya penyuluhan dan sosialisasi tentang kesehatan mulut dan kesehatan gigi serta gusi. Padahal mengunyah makan merupakan proses utama dalam pengolahan makanan agar nutrisi dapat terserap dengan baik oleh tubuh. Gigi yang sehat berwarna putih tulang, tidak patah, tidak berlubang, memiliki mahkota gigi yang utuh, tidak terdapat plak atau karang gigi dan tidak terasa ngilu saat mengunyah makanan dingin. Gigi berfungsi dengan baik jika terawat dengan baik. Keadaan gigi dan mulut yang tidak terawat bisa menyebabkan pertumbuhan bakteri sehingga menimbulkan masalah pada gigi, seperti gigi berlubang dan karies gigi (Maelissa & Lilipory, 2020). Menjaga Kebersihan gigi dan mulut oleh individu merupakan tindakan pencegahan yang paling utama dianjurkan untuk mencegah terjadinya infeksi yang dapat menyebabkan gigi berlubang. Cara mencegah masalah gigi yang paling efektif dengan menggosok gigi setiap hari secara teratur dan teknik menggosok gigi yang baik dan benar, anak-anak harus diajarkan untuk melakukan perawatan gigi secara dini dan dilakukan secara mandiri.

Dengan menggosok gigi yang sejak usia dini akan mempertahankan kebiasaan hingga dewasa (Khayati, 2020). Murid SD pada umumnya berada pada rentang usia 6-12 tahun. Kelompok usia SD sedang berada fase geligi campuran, dimana gigi sulung pada kelompok tersebut mulai tanggal, sedangkan gigi permanen mulai erupsi. Kondisi ini meningkatkan terjadinya kerusakan gigi karena belum erupsi secara sempurna. Anak usia SD cenderung suka makanan dan minuman yang bersifat kariogenik sehingga meningkatkan kerentanan terhadap karies gigi.

Karies gigi yang berlangsung lama serta tidak mendapatkan penanganan sejak dini dapat mengakibatkan pencabutan. Kondisi ini menyebabkan fungsi gigi untuk mastikasi, fonasi, dan estetika tidak optimal serta menimbulkan masalah gigi yang berkelanjutan hingga usia dewasa. Fungsi gigi sebagai organ mastikasi yang terganggu dapat mengakibatkan pertumbuhan anak tidak optimal karena berkurangnya daya kunyah makanan. Rasa sakit pada gigi dapat berdampak pada aktivitas kegiatan belajar murid karena anak cenderung enggan hadir ke sekolah (Kementrian Kesehatan RI, 2012). Takaran pasta gigi yang dipakai ketika anak menyikat gigi adalah menggunakan seukuran biji kacang polong yang memiliki diameter 6 mm. Ketika anak sedang menyikat gigi harus dengan pengawasan orang tua agar pasta gigi tidak tertelan. Selain dari ukuran, rasa atau varian dari suatu pasta gigi perlu diperhatikan. Pilih perasa pasta gigi yang dapat membersihkan dan memberikan pada gigi dan rongga mulut. Selanjutnya, perhatikan keamanan dan komposisi dari suatu pasta gigi.

Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan menyikat gigi yaitu frekuensi dalam menyikat gigi. (Sukarto, 2012). Penyebab gigi berlubang yang diakibatkan dari mengonsumsi makanan atau minuman yang mengandung gula secara berlebih dan tidak menggosok gigi setelah mengonsumsinya. Karbohidrat yang berasal dari sisa makanan, terutama makanan yang manis dan lengket akan berubah menjadi asam oleh bakteri di dalam plak. Asam tersebut yang dapat mengikis lapisan email gigi sehingga menjadi keropos lalu semakin lama menjadi gigi yang berlubang.

Karies yang dibiarkan begitu saja tanpa pengobatan dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi serta kehilangan gigi. Oleh sebab itu Dosen Pendamping Lapangan merancang materi penyuluhan yang bersifat mendidik dan membantu mengatasi masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak-anak Sekolah Dasar diberikan Penyuluh tentang cara menggosok gigi yang disampaikan oleh tim KKM Kelompok 74 Universitas Bina Bangsa dengan baik dan benar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak sekolah dasar SDN 3 Kronjo.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Kegiatan Penyuluhan menggosok gigi yang baik dan benar ini dilakukan di SDN 3 Kronjo. Waktu pelaksanaan kegiatan Pada tanggal 12 Agustus 2024. SDN 3 Kronjo beralamat di Kronjo, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi pada Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim KKM Kelompok 74 Universitas Bina Bangsa adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan tahapan awal yaitu survey pada Sekolah Dasar 3 Kronjo dan memberikan informasi kepada anak-anak sekolah dasar mengenai penyuluhan dan sosialisasi menggosok gigi serta menjaga kesehatan mulut.
- b. Tahapan kedua yaitu menentukan jadwal yang sesuai dengan penyuluh kesehatan serta materi yang akan dibawakan oleh p.materi dan persiapan akan alat yang akan dibutuhkan pada saat melakukan kegiatan tentang kesehatan gigi dan mulut.
- c. Tahap ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat yang diikuti oleh anak-anak sekolah dasar 3 Kronjo, para guru serta beberapa perwakilan dari orang tua murid untuk mengikuti kegiatan dari tim KKM Kelompok 74 Universitas Bina Bangsa dan juga Tim Penyuluh Kesehatan setempat.



**Gambar 1.** Kegiatan Penyuluhan Menggosok gigi yang benar dan baik

### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pkm**

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan Penyuluhan mengenai cara menggosok gigi dengan baik dan benar dengan menggunakan adalah:

a. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan pertama-tama tim melaksanakan diskusi dan membicarakan tentang teknis kegiatan penyuluhan termasuk perlengkapan yang harus disiapkan. Tim juga melaksanakan survey lapangan mengenai persiapan dan pemberian informasi kepada anak – anak Sekolah Dasar yang akan mengikuti kegiatan penyuluhan dan sosialisasi tentang kesehatan Gigi serta Mulut.



**Gambar 2.** Persiapan Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi

b. Tahap Pelaksanaan,

- 1) Kegiatan ini dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dimulai pukul 08.00 WIB pada tanggal 12 Agustus 2024 di SDN 3 Kronjo. Penyuluh kemudian melakukan penyuluhan mengenai cara menggosok gigi dengan baik dan benar dengan menggunakan alat peraga atau alat bantu yaitu kerangka gigi. Tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar. Dalam penyuluhan ini juga diajarkan dan dipraktikkan secara langsung cara menggosok gigi dengan baik dan benar dengan menggunakan langkah mencuci tangan terlebih dahulu.
- 2) Selanjutnya anak-anak dipersilahkan mempraktekan cara menggosok gigi yang baik dan benar seperti yang sudah di beritahukan oleh tim penyuluh kesehatan serta tim KKM Kelompok 74 Universitas Bina Bangsa.



**Gambar 3.** Praktik menggosok gigi yang baik dan benar

- c. Evaluasi kegiatan, Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap anak sekolah dasar dengan melakukan praktik menggosok gigi yang baik dan benar, dan rata-rata anak sekolah dasar di SDN 3 Kronjo tampak bersemangat dan gembira.



**Gambar 4.** Evaluasi kegiatan anak-anak yang sedang menggosok gigi



### **3. HASIL PEMBAHASAN DAN DISKUSI KEGIATAN**

Kegiatan penyuluhan menggosok gigi dengan baik dan benar ini telah dilaksanakan 1 hari yaitu pada tanggal 12 Agustus tahun 2024 di SDN 3 Kronjo. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 150 anak SD dan 5 orang mahasiswa KKM kelompok 74 Universitas Bina Bangsa. Diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik oleh anak-anak Sekolah Dasar ini berjalan dengan lancar. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan sambutan singkat dari Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 3 Kronjo dengan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan atau pemberian edukasi pada anak Sekolah Dasar yang hadir tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Pemberian pengetahuan pada anak sekolah akan dapat dengan cepat terserap jika diberikan stimulus seperti dalam kegiatan penyuluhan kesehatan ini. Dalam kegiatan ini, diperoleh peningkatan pengetahuan anak sekolah tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar, serta pentingnya kesehatan mulut dan rongga mulut karena panca indra yang satu ini merupakan anggota panca indra yang sangat penting untuk kesehatan tubuh kita terutama untuk pencernaan.

Melakukan kegiatan sikat gigi pada anak usia sekolah masih membutuhkan peran orang tua sebagai pendamping. Orang tua mengawasi saat anak menggosok giginya, dan mengarahkan takaran yang tepat penggunaan pasta gigi dan juga cara anak menggosok gigi. Pastikan sikat gigi yang digunakan mampu menjangkau semua bagian gigi hingga kebagian yang sulit untuk dijangkau serta memilih sikat yang lembut untuk gigi anak. Memilih pasta gigi yang cocok untuk anak, perhatikan komposisi yang terkandung dalam pasta gigi anak. Menyikat gigi minimal 2 kali sehari dipagi dan malam hari yaitu sebelum tidur. Takaran penggunaan pasta gigi yang tepat untuk anak yaitu hanya sebesar ujung sikat gigi jadi jangan terlalu banyak menakarkan pasta gigi

### **4. KESIMPULAN**

Dalam kegiatan pengabdian ini diperoleh pengetahuan bahwa kebiasaan hidup bersih dan sehat sebaiknya dilakukan sedini mungkin ditanamkan terhadap anak-anak agar kegiatan menjaga kesehatan tubuh terutama salah satu panca indra yaitu mulut, dan kegiatan menjaga kesehatan tubuh tidak dianggap sebagai hal yang baru, tetapi sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan untuk diri sendiri. Pemahaman anak di sekolah dasar SDN 3 Kronjo terhadap cara menyikat gigi yang baik dan benar serta kesadaran menjaga kesehatan gigi dan mulut dari diri sendiri dapat mendorong anak untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat dan mengatasi masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kesehatan ini adalah berfokus pada penyuluhan kesehatan rongga mulut dan gigi yang diikuti oleh murid SD 3 Kronjo dan diikuti oleh beberapa wali murid dengan hasil yang sangat memuaskan dan antusias anak-anak yang sangat senang dalam partisipasi di dalam kegiatan ini. Kesehatan gigi dan rongga mulut merupakan hal yang sangat penting dikarenakan akan mempengaruhi pada pencernaan tubuh kita dan akan mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Jika kesehatan gigi tidak baik dalam pertumbuhannya yaitu berlubang, atau pergantian gigi susu dengan gigi dewasa tidak tepat pada waktunya maka akan mendatangkan masalah pada kesehatan rongga mulut. Pemberian pengetahuan penyuluhan dan juga sosialisasi terhadap kesehatan gigi dan mulut diharapkan membuat anak-anak akan lebih bersemangat lagi untuk menggosok gigi dan menjaga kesehatan mulut agar tidak ada yang berlubang dan mengalami gangguan rongga mulut. Antusiasme wali murid serta semangat anak-anak yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi tolak ukur bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik oleh Sekolah Dasar 3 Kronjo.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Tim KKM kelompok 74 Universitas Bina Bangsa ingin mengucapkan terima kasih kepada semua kalangan dan masyarakat atas dukungan dan dorongannya selama proses hingga selesainya pengabdian ini. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pandangan pembaca tentang pengetahuan menjaga kesehatan mulut dan kebersihan gigi serta cara pencegahan dari karies gigi dan plak. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan studi lanjutan untuk kegiatan yang serupa dimasa mendatang.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Avoanita Yosa dan Erni Gultom. 2016. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Derajat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Way Harong Kecamatan Way Lima. *Jurnal Analis Kesehatan Polteknik Kesehatan Tanjung Karang*. Vol.5 Nomor 2.
- Endryani,S.,Muthia,S.M., Ivansri,M, P. (2021). Edukasi Menggosok Gigi Yang Baik dan Benar Pada anak Sekolah dasar. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpmik/article/view/5538>
- Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2012.
- Khayati YN, Windayanti H, Dewi MK, Andaeni WR, Rahmadini AF, Ananda A, et al. Edukasi Gosok Gigi yang Baik dan Benar untuk Anak Balita. *Indones J*

***PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PENYULUHAN KESEHATAN MULUT DAN  
MENJAGA GIGI YANG BAIK DAN BENAR DI DESA KRONJO, KABUPATEN TANGERANG  
PROVINSI BANTEN***

Community Empower. 2020;2(2).

Maelissa, S. R. & Lilipory, M. (2020). Pkm keterampilan menggosok gigi siswa SD Negeri 5 Tulehu Kabupaten Maluku Tengah. Maren: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, .1(1), 37-44.

Sukanto, S. (2012). Takaran dan kriteria pasta gigi yang tepat untuk digunakan pada anak usia dini. STOMATOGNATIC -Jurnal Kedokteran Gigi, 9(2), 104-109.